

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009:53).

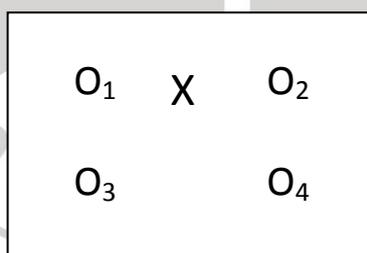
Menurut Sugiyono (2008:6) dalam bidang pendidikan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pemilihan suatu metode penelitian harus berdasarkan pada tujuan apa yang akan dicapai nantinya untuk memudahkan dalam melakukan suatu langkah kerja dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat sehingga tidak merasa jenuh dan dapat tetap fokus dalam belajar bahasa Jepang. Seperti dijelaskan dalam Sutedi (2009:64) “Tujuan metode eksperimen yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika

memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya”

Oleh karena itu, supaya tujuan yang diharapkan dalam penelitian dapat tercapai, penulis melakukan penelitian dengan metode eksperimen.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen murni yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol). Pada penelitian ini penulis menggunakan dua kelas, yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang siswanya belajar dengan menggunakan media PAS IQ-Set, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang siswanya belajar tidak dengan menggunakan media PAS IQ-Set. Penelitian eksperimen yang dilakukan yaitu dengan menggunakan desain penelitian *Control Group Pretest- Posttest Design* untuk mengetahui secara pasti mengenai akibat/pengaruh yang dihasilkan dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelas eksperimen. Desain penelitian ini bisa digambarkan dengan pola sebagai berikut :



- Keterangan :
- O_1 : kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan
 - O_2 : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan
 - O_3 : kelas kontrol
 - O_4 : kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan
 - X : perlakuan.

(Sugiyono, 2007: 116)

Pada O_1 dan O_3 dilakukan *pre-test* sedangkan pada O_2 dan O_4 dilakukan *post-test*. *Treatment* dilakukan empat kali.

Kemudian setelah eksperimen selesai diujicobakan, akan dilakukan pengukuran pengaruh eksperimen terhadap kemampuan unit eksperimen penelitian. Model penelitian ini digunakan agar dapat diketahui ada atau tidaknya penguatan dalam hal mengingat kosakata bahasa Jepang yang dapat dilihat dari perbedaan nilai tes sebelum melaksanakan eksperimen dan nilai tes setelah melaksanakan eksperimen dengan menggunakan media permainan PAS IQ-Set.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2002:57), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Mengacu pada pendapat – pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang belajar bahasa Jepang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:85) “Sampel adalah ...sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”

Dari beberapa pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi.

Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 semester 2 SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 orang, kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok dipergunakan sebagai kelompok eksperimen yakni kelompok yang menggunakan media permainan PAS IQ-Set dan satu kelompok lagi dipergunakan untuk kelompok kontrol yakni kelompok yang menggunakan teknik konvensional. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa, yang terdiri dari 20 orang dari kelompok eksperimen dan 20 orang dari kelompok kontrol.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 125). Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Jenis Instrumen

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Tes ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media permainan PAS IQ-Set. *Pre-test* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan *post-test* berfungsi untuk mengukur peningkatan kosakata bahasa Jepang kelompok eksperimen.

Berikut ini langkah-langkah dalam menyusun instrumen tes:

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yaitu kosakata
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa pilihan berganda.

2. Angket /kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1993:124).

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan permainan PAS IQ-Set sebagai media alternatif untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa jepang.

3.3.2 Uji kelayakan instrumen

Instrumen berupa tes, sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. “Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Valid artinya tepat dalam mengukur apa yang akan diukurnya, sedangkan reliabel yaitu memiliki keajegan dan keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan” (Sutedi, 2009:157-161).

1. Validitas

Untuk mengukur validitas instrumen pada penelitian ini, penulis mengkonsultasikan instrumen yang akan digunakan pada penelitian kepada dosen pembimbing skripsi juga kepada guru tetap bahasa Jepang untuk menilai valid atau tidaknya suatu instrumen melalui surat pernyataan *Expert-Judgement* (terlampir).

Setelah melakukan bimbingan, maka pernyataan dari dosen yang bersangkutan menyatakan bahwa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dihitung dengan perhitungan statistik dan menggunakan sample 10 orang yang diambil dari kelas berstandar internasional XI IPA 2 SMA Pasundan 2 Bandung. Setelah menghitung reliabilitas maka penulis menghitung analisis butir soal yang terdiri dari daya pembeda dan tingkat kesukaran

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal dengan teknik belah dua dikarenakan uji instrumen dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali.

Untuk menghitung reliabilitas, sebelumnya penulis menghitung korelasi lalu menghitung reliabilitas dengan teknik belah dua, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dari 10 sampel yang diambil maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.1

JAWABAN		Nomor Butir																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
No	No Sampel	A	B	C	A	C	A	B	A	A	A	B	C	A	D	C	D	A	A	B	
1	1	C	A	C	A	C	A	C	B	A	A	B	B	C	A	D	C	D	A	A	B
2	2	C	A	C	A	C	C	A	C	A	A	B	B	A	A	D	C	C	B	D	A
3	3	A	B	C	A	C	A	B	A	A	A	C	A	C	A	D	C	D	A	A	B
4	4	D	B	A	A	A	C	B	A	A	B	B	A	A	A	D	D	B	C	A	A
5	5	B	A	C	A	B	C	B	D	A	A	C	D	A	A	D	C	A	C	B	A
6	6	C	B	C	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	A	D	C	A	B	A	A
7	7	A	B	C	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	D	C	B	C	D	D
8	8	D	A	C	A	B	C	B	A	A	A	B	C	A	D	C	D	A	A	A	A
9	9	A	A	C	A	B	A	B	A	A	A	A	C	C	D	D	D	D	B	A	B
10	10	A	B	C	A	A	A	B	B	A	D	A	B	C	A	D	C	A	B	B	C

Dari data tersebut di atas bisa diperoleh hasil seperti berikut ini :

Tabel 3.2

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	8	56	49	64
2	4	5	20	16	25

3	9	9	81	81	81
4	4	4	16	16	16
5	4	4	16	16	16
6	5	6	30	25	36
7	6	7	42	36	49
8	8	7	56	64	49
9	9	5	45	81	25
10	7	6	42	49	36
Σ	63	61	404	433	397

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.404 - 63.61}{\sqrt{[10.433 - 3969][10.397 - 3721]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4040 - 3843}{\sqrt{[4330 - 3969][3970 - 3721]}}$$

$$r_{xy} = \frac{197}{\sqrt{361.249}}$$

$$r_{xy} = \frac{197}{\sqrt{89889}} = \frac{197}{299,8} = 0,657$$

Setelah diperoleh nilai korelasi sebesar 0,657 maka untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,657}{1 + 0,657}$$

$$r = \frac{1,314}{1,657} = 0,792$$

Setelah dihitung maka diperoleh angka reliabilitas sebesar 0,792

Tabel 3.3

Rentang angka kolerasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel penafsiran angka korelasi (Sutedi,2009:220) diketahui bahwa hasil 0,792 reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah Kuat.

3. Analisis Butir Soal

Setelah dilakukan uji reliabilitas perlu juga dilakukan analisis butir soal karena soal yang baik yaitu soal yang bisa membedakan antara siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah untuk itu diperlukan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Untuk mengukur tingkat kesukaran dan daya pembeda diperlukan dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Lalu menurut data yang telah diperoleh bisa ditentukan dua kelompok sebagai berikut.

Kelompok atas

Tabel 3.4

No	No Sampel	No Soal																		Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	8	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	15
Jumlah		1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	

Kelompok bawah

Tabel 3.5

No	No Sampel	No Soal																		Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	2	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	-	1	-	1	1	1	-	-	-	-	9
2	4	-	1	-	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	9
3	5	-	-	1	1	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	8
Jumlah		0	1	2	3	1	0	2	1	3	2	0	1	0	3	3	2	0	0	1	0	

Untuk menghitung tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Klasifikasi Indeks Kesukaran

Tabel 3.6

TK	Klasifikasi
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

(Sutedi,2009:214)

Setelah dihitung maka bisa disimpulkan bahwa :

Tabel 3.7

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
1	Sukar
2	Sedang
3	Mudah
4	Mudah
5	Sedang
6	Sedang
7	Sedang
8	Sedang
9	Mudah
10	Mudah
11	Sukar
12	Sedang
13	Sedang
14	Mudah
15	Mudah
16	Mudah
17	Sedang
18	Sedang
19	Sedang
20	Sedang

Setelah dihitung tingkat kesukarannya maka selanjutnya dihitung daya pembeda dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{BA + BB}{n}$$

- TK : daya pembeda
 BA : jumlah jawaban benar kelompok atas
 BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah
 n : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Klasifikasi Daya Pembeda

Tabel 3.8

DP	Klasifikasi
0,00 ~ 0,25	Rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi (kuat)

(Sutedi,2009:214-215)

Setelah dihitung diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.9

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
1	Sedang
2	Rendah
3	Sedang
4	Rendah
5	Sedang

6	Sedang
7	Rendah
8	Sedang
9	Rendah
10	Rendah
11	Sedang
12	Sedang
13	Kuat
14	Rendah
15	Rendah
16	Sedang
17	Kuat
18	Kuat
19	Sedang
20	Sedang

Dari analisis tingkat kesukaran diperoleh 7 soal berkategori mudah, 11 soal berkategori sedang dan 2 soal berkategori sukar. Sedangkan dari analisis daya pembeda, 7 soal berkategori lemah, 10 soal berkategori sedang, dan 3 soal berkategori kuat. Hasil dari analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda sangat dipengaruhi oleh sampel yang diuji, sampel yang tergolong pintar akan mempengaruhi analisis tingkat kesukaran menjadi lemah (soal tergolong mudah) dan daya pembedanyapun menjadi lemah.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

a. *Pre-test* berupa tes berbentuk pilihan berganda untuk mengetahui dan mendapatkan data kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan PAS IQ-Set.

b. *Post-test* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan IQ-Set.

Pre-test dan *Post-test* dilakukan terhadap dua kelas yang berbeda yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun kisi-kisi soal tes tersebut diringkaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

NO	KOMPETENS I DASAR	MATER I	INDIKATO R	JUMLAH SOAL		NOMOR SOAL	
				<i>PR</i>	<i>POS</i>	<i>PR</i>	<i>POS</i>
				<i>E</i>	<i>T</i>	<i>E</i>	<i>T</i>
1	Menyebutkan nama benda	もの	Memilih kata benda sesuai gambar	5	6	1 3 10 11 12	2 5 12 14 19 20

2	Menyebutkan mata pelajaran	じかん わり	Memilih kata benda sesuai gambar	4	4	6 7 16 18	6 7 13 15
3	Menyebutkan profesi / pekerjaan	しごと	Memilih kata benda sesuai gambar	5	5	8 9 14 17 20	1 4 10 11 18
4	Menyebutkan nama tempat dan alat transportasi	ばしょ ゆそう	Memilih kata benda sesuai gambar	6	5	2 4 5 9 13 15	3 8 9 16 17
JUMLAH SOAL				20	20		

Soal test terlampir

2. Non Tes

Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajaran yang digunakan oleh objek penelitian. Responden dari angket penelitian ini adalah objek dari kelompok eksperimen. Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan respon dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media permainan PAS IQ-Set.

Tabel 3.11
Spesifikasi Pertanyaan Angket

NO	ASPEK PERTANYAAN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1	Motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang	1	1
2	Motivasi siswa terhadap materi pembelajaran kosakata bahasa Jepang	2, 3, 4, 5, 6	5
3	Tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Jepang	7, 8	2
4	Tanggapan siswa terhadap penggunaan permainan PAS IQ-SET	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	11
5	Tanggapan siswa terhadap media lain dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang	20	1
JUMLAH SOAL			20

Angket terlampir

3.4.2 Pengolahan Data

1. Rumus Statistik

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik komparansional Statistik komparansional adalah statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2009:192).

Berikut ini langkah- langkah pengolahan data dalam penelitian.

Adapun, langkah-langkah untuk menghitung *t-hitung* adalah :

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai *t hitung*, seperti berikut ini:

N	X	Y	X	y	x ²	y ²
Σ						
M						

2. Mencari Nilai rata-rata (*Mean*) kedua variabel dengan rumus sebagai

berikut:
$$M_x = \frac{\Sigma_x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\Sigma_y}{N_2}$$

M : rata-rata

N : jumlah siswa

Σx : jumlah nilai x

Σy : jumlah nilai y

3. Mencari standar deviasi dari variable X dan Y dengan rumus sebagai berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

Sdx = Standar deviasi variabel x

Sdy = Standar deniasi variabel y

4. Mencari *standar error mean* kedua variable tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

SME_x = *Standar error mean* variabel x

SME_y = *Standar error mean* variabel y

5. Mencari *standar error perbedaan mean* X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari nilai *t hitung* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai *t hitung*

Setelah selesai menganalisis beberapa hal tersebut di atas, kemudian dicari nilai *t tabel* dengan taraf signifikan 5% atau 1% untuk menguji hipotesis yang diperkirakan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, berarti terdapat perbedaan nilai *mean* yang signifikan antara variabel X dan Y;
 - b. $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.
8. Menetapkan derajat kebebasan (*db*) dengan menggunakan rumus:

$$db = (N_x + N_y) - 2$$

9. Memberikan interpretasi dengan melihat *t tabel*

Setelah mengetahui nilai derajat kebebasan (*db*), kemudian diberikan tafsiran/ interpretasi terhadap hasil *t hitung* dan nilai yang ditunjukkan pada *t tabel*. Penafsiran dilakukan dengan melihat nilai *t tabel* pada kolom *db* yang sesuai, dan pada taraf signifikan 1% dan 5%. Setelah itu, baru akan diketahui hasil pada tahap nomor 7.

(Dedi Sutedi, 2009 : 230-232)

2. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Tingkat efektivitas pembelajaran bisa diketahui dengan mencari nilai *gain* yang dinormalisir (*normalized gain*) dari data hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengetahui *normalized gain*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

(Hake, R.R.:1998)

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = Normalized Gain

T_1 = Pre-test

T_2 = Post-test

S_m = Nilai Maksimal

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan *t hitung*. Setelah mendapatkan nilai *t hitung*, maka langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t tabel*. Uji hipotesis yang berlaku adalah :

1. *t hitung* > *t tabel* maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak
2. *t hitung* < *t tabel* maka H_k ditolak sedangkan H_o diterima

Untuk teknik yang digunakan untuk mengolah data angket adalah dengan menghitung prosentase frekwensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Supardi, 1986 : 20})$$

P : Presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

f : Frekuensi tiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

3.5 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah tahapan-tahapan maupun prosedur yang dilakukan saat penelitian, diantaranya :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

- Studi pendahuluan, dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan.
- Pembuatan instrumen penelitian
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan dari tanggal 7 Mei 2012 sampai dengan 19 Juni 2012.

Tabel 3.12

Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pertemuan	Waktu	Keterangan	Kegiatan
1	Senin 14 Mei 2012	Kelas eksperimen dan kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	Melaksanakan <i>pre-test</i>
2	Rabu 16 Mei 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	Eksperimen dilakukan pada kedua sampel dengan perlakuan berbeda yaitu pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran kosakata dengan permainan PAS IQ-Set,

	Kamis 17 Mei 2012	Kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	sedangkan dalam kelas kontrol dilaksanakan dengan metode konvensional Materi : もの (nama benda)
3	Senin 21 Mei 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	Eksperimen dilakukan sama seperti pertemuan sebelumnya.
	Selasa 22 Mei	Kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	Materi : じかんわり (jadwal pelajaran)
4	Rabu 23 Mei 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	Eksperimen dilakukan sama seperti pertemuan sebelumnya.
	Kamis 24 Mei	Kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	Materi : しごと (pekerjaan)
5	Senin 28 Mei 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	Eksperimen dilakukan sama seperti pertemuan sebelumnya.
	Selasa 29 Mei 2012	Kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	Materi : ばしょ (tempat) ゆそう (alat transportasi)
6	Rabu 30 Mei 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	<i>Post-test</i> dilakukan secara bersamaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai pulang sekolah. <i>Post-test</i> yang diberikan berjumlah 20 soal.
	Kamis 31 Mei 2012	Kelas kontrol jam 14.00 – 14.20	
7	Selasa 19 Juni 2012	Kelas eksperimen jam 14.00 – 14.20	Pemberian angket kepada kelas eksperimen.

3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

- Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket
- Analisis data statistik
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian

3.6 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan media permainan PAS IQ-Set, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

3.6.1 Proses Pengajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan awal pada kelas eksperimen tidak berbeda jauh dengan kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran pada umumnya di kelas. Yaitu guru memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menuliskan daftar kosakata di papan tulis dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memperhatikan kosakata tersebut. Setelah itu, guru mencontohkan cara pelafalan dari masing-masing kata dan di ucap ulang oleh siswa, lalu guru memberitahu arti dari kata-kata tersebut. Setelah guru yakin semua siswa dapat membaca dengan benar dan mengerti kosakata yang diberikan, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang. Sebelumnya guru telah menyiapkan media berupa gambar dan lembar daftar kosakata yang telah dipelajari.

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan teknik permainan menebak kosakata sesuai gambar. Masing-masing kelompok harus berlomba untuk

menjawab setiap kosakata yang ditunjukkan dengan menggunakan media PAS IQ-Set.

3.6.2 Proses Pengajaran di Kelas Kontrol

Pada kegiatan ini, sama seperti pada pengajaran eksperimen, guru memberikan daftar kosakata. Kemudian guru mencontohkan pelafalan masing-masing kata dan diteruskan dengan latihan pengucapan dan pengulangan oleh siswa secara kelas, kelompok dan perorangan. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa membahas arti kata satu per satu. Evaluasi dilakukan dengan tes lisan secara perorangan dengan memberikan kosakata bahasa Jepang yang harus disebutkan arti bahasa Indonesianya atau sebaliknya.